

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca seseorang dapat memahami sebuah teks, mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, dan beberapa pengalaman baru. Membaca merupakan aktivitas yang tidak akan lepas dari kegiatan pembelajaran khususnya di sekolah, hampir semua kegiatan di kelas dilakukan dengan membaca yaitu salah satunya membaca buku. Banyak informasi yang disampaikan melalui media masa maupun media cetak, sehingga banyak alternatif sumber bacaan bagi pembaca.

Membaca ialah sumber pengetahuan dan bagian yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Membaca juga sebagai proses mencari informasi yang kemudian menjadi ilmu pengetahuan yang melibatkan untuk penalaran. Maka dari itu, membaca merupakan sebuah aktivitas yang membangun dan mengembangkan keterampilan (Muhsyanur, 2019). Menurut Tarigan, keterampilan membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Sunarti, 2021). Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kegiatan menerjemahkan simbol-simbol ke dalam bunyi-bunyi dan memahami maknanya. Dengan membaca kita dapat mengetahui informasi yang ada di dunia ini dan pola pikir kita akan selalu berkembang (Christina, 2019).

Membaca bersifat reseptif, yaitu pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan (Dalman, 2014). Dalam hal ini, pembaca harus memahami makna lambang, tanda, tulisan dalam teks berupa kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi, membaca merupakan proses mengubah tulisan menjadi wujud makna. Ginting mengemukakan bahwa membaca merupakan keterampilan yang bersifat

pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan paling tinggi (Muhsyanur, 2019).

Pembelajaran membaca di sekolah difokuskan pada kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih dalam memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal teks bacaan, melainkan memahami isi bacaan, yang dimana peran guru sangat penting berpengaruh dalam pemahaman membaca siswa.

Siswa sekolah dasar di Indonesia belum memiliki keterampilan membaca yang memadai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai siswa yang belum mencapai standar minimal yang ditetapkan oleh sekolah (Sulfasyah et al., 2021). Selama proses membaca masih banyak siswa yang berjuang memahami isi bacaan dan belum mampu menjawab pertanyaan atau meringkas isi bacaan dengan tepat. Di tingkat Internasional yaitu tes *Programme International Student Assessment* (PISA), kemampuan pemahaman membaca siswa belum memuaskan. Indonesia sendiri secara keseluruhan menduduki peringkat ke-74 dari 79 negara (Hamzah, 2021). Meskipun tes PISA ini pesertanya adalah siswa berumur 15 tahun, namun dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman harus diperkuat di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan observasi dan wawancara Bersama guru kelas di SD Negeri Nagrog, semua siswa kelas III yang berjumlah 21 orang siswa sudah lancar dalam membaca. Namun, terdapat 17 dari 21 siswa tersebut yang belum memahami isi teks bacaan, baik secara tersurat maupun tersirat, kurangnya memahami kosakata tertentu karena siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa sunda. Perlu bimbingan terlebih dahulu saat memberikan pertanyaan mengenai pemahaman isi teks bacaan yang dibacanya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri Nagrog.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri Nagrog?
2. Apa saja faktor penghambat keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri Nagrog?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri Nagrog?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri Nagrog.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri Nagrog.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri Nagrog.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar ini ada dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan untuk peneliti terkait dampak keterampilan membaca pemahaman terhadap kegiatan pembelajaran, dan

sebagai bahan masukan bagi pengembangan teori dalam dunia Pendidikan dan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan meningkatkan minat keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar khususnya di kelas rendah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman penelitian dalam memberikan informasi terkait analisis keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada penelitian ini disusun berdasarkan pengelompokan bab-bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: a) Latar Belakang Penelitian, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, dan e) Struktur Organisasi Penelitian.

Bab II Membahas tentang kajian pustaka mengenai Keterampilan Membaca pemahaman yang terdiri dari: a) Pengertian Keterampilan Membaca, b) Tujuan

Keterampilan Membaca, c) Membaca Pemahaman, d) Jenis-jenis Pemahaman

Mila Jamilah Nur Qomariah, 2022

ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam Membaca, e) Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman, f) Indikator dan Penilaian Membaca Pemahaman, g) Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari: a) Desain Penelitian, b) Partisipan dan Tempat Penelitian, c) Pengumpulan Data, d) Instrumen Pengumpulan Data, e) Analisis Data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan terdiri dari: a) Temuan Hasil Penelitian dan b) Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V yang merupakan a) Simpulan, b) Implikasi, dan c) Rekomendasi